

UJI AKTIVITAS FRAKSI ETIL ASETAT BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea*) TERHADAP KADAR MALONDIALDEHID (MDA) PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) YANG DIINDUKSI ALOKSAN

Syakira Nilam Farhana Setiawibowo
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes mellitus dapat menyebabkan stres oksidatif sehingga meningkatkan kadar marker stres oksidatif seperti MDA. Bunga telang memiliki potensi antioksidan karena mengandung senyawa flavonoid dan antosianin.

Tujuan: Mengetahui aktivitas dan efektivitas fraksi etil asetat bunga telang dalam menurunkan kadar MDA tikus yang diinduksi aloksan serta mengetahui kadar flavonoid totalnya.

Metode: Bunga telang dilakukan determinasi, karakterisasi, dan skrining fitokimia. Kadar flavonoid total ditetapkan dengan metode kolorimetri. Subjek penelitian yaitu 6 kelompok tikus putih wistar jantan terdiri dari kontrol normal, positif, dan negatif, kelompok uji ekstrak etanol 300 mg/kgBB, fraksi etil asetat 150 dan 300 mg/kgBB. Pengukuran kadar MDA menggunakan metode TBARS dan dianalisis dengan uji *One-way anova* dilanjut uji *Pos-hoc LSD*.

Hasil: Ekstrak etanol dan fraksi etil asetat memiliki aktivitas terhadap penurunan kadar MDA. Persentase penurunan ekstrak etanol 300 mg/kgBB adalah $53,612 \pm 7,674\%$, fraksi etil asetat dosis 150 mg/kgBB adalah $61,418 \pm 8,697\%$, dan dosis 300 mg/kgBB adalah $76,476 \pm 5,657\%$. Kadar flavonoid total ekstrak etanol dan fraksi etil asetat bunga telang berturut-turut $68,003 \pm 0,366$ dan $78,767 \pm 0,262 \text{mgQE/g}$.

Kesimpulan: Fraksi etil asetat bunga telang 300 mg/kgBB merupakan dosis efektif ($p=0,249$) dalam penurunan kadar MDA tikus yang diinduksi aloksan. Fraksi etil asetat memiliki kadar flavonoid total lebih besar dibandingkan ekstrak etanol bunga telang.

Kata kunci: Ekstraksi, fraksinasi, TBARS, kolorimetri